

core

Petani Milenial Desa Berdikari Tanjungpura, Sukses Budidaya Selada Bokor Hidroponik

Indonesia Gemilang

Dukung Kemandirian Desa dengan Menghadirkan
Saung Ilmu di Desa Pantai Hurip

Rumah Gemilang Indonesia

Rizki, Alumni RGI Kampus Yogyakarta
Kini Sukses Jadi Chef di Restoran Ternama

Inspirasi

Dunia Sementara, Akhirat Selamanya

Daftar Isi

06

Cover Story

Regi Zamzam Zaohari (23), salah satu petani milenial yang sukses dari hasil bertani selada bokor dengan...

10

Profil Gemilang

Bernama lengkap Ngurah Ranga Wisesa (33), merupakan salah satu muzaki setia LAZ Al Azhar...

14

Info Gemilang

Turut memeriahkan kegiatan pelantikan dan serah terima jabatan pengurus Jamiyyah KB-TK, SD, SMP dan...

16

Indonesia Gemilang

LAZ Al Azhar berkolaborasi dengan KB/TK Islam Al Azhar 6 dan SMP Islam Al Azhar 22 Sentra Primer melakukan...

20

Sejuta Berdaya

Amat Besari (50) merupakan salah satu anggota petani yang tergabung dalam Kelompok Swadaya Masyarakat...

26

Rumah Gemilang Indonesia

Muhamad Rizki Hidayah, adalah salah satu alumni angkatan ke-25 Rumah Gemilang Indonesia (RGI) kampus...

32

My HEART for Yatim

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar menggelar khitanan massal gratis untuk anak yatim dan duafa di Majelis...

34

Perwakilan Sulawesi Selatan

Dalam rangka memperingati Hari Tani Nasional, LAZ Al Azhar Sulsel memborong dagangan para petani untuk...

36

Perwakilan Jawa Tengah

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi fasilitas mandi, cuci, dan kakus (MCK) yang berada di Mushola An-Nafi'...

38

Perwakilan Jawa Timur

Pelatihan *ecoprint* atau teknik eksplorasi cetak pada kain menggunakan bahan dasar tumbuhan digelar bersama...

40

Perwakilan Yogyakarta

LAZ Al Azhar Yogyakarta bersama komunitas Gerakan Pemuda Peduli Bantul, mengadakan kegiatan bedah rumah...

42

Sekilas Berita

Balai Cahaya di Dusun Bandaraya, Desa Sokop, Kepulauan Meranti, Riau, dimanfaatkan oleh Dinas Kesehatan...

44

Inspirasi Gemilang

Banyak orang yang semangatnya menyala-nyala saat mengejar dunia, tetapi mendadak padam saat diminta...



Nikmatnya zakat setelah gajian

Menyucikan harta, menyempurnakan kebaikan.



Selamat Hari Tani Nasional

24 September 2022

“Terima kasih para pahlawan pangan Nusantara atas jerih payah, ketulusan dan pengorbanan menyediakan pangan bergizi bagi bangsa.”



H. Daram

Direktur Eksekutif
LAZWAF BMT Al Azhar

Sambutan Direksi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Para Pembaca **CARE** yang dirahmati Allah SWT,
semoga kesehatan dan keberkahanNya selalu menyertai setiap waktu. *Aamiin.*

Tahun 2022 ini media asal Inggris, *money.co.uk* menobatkan Indonesia sebagai negara terindah dengan panorama alam terbanyak dan terbaik. Selain itu Indonesia juga sudah lama dikenal sebagai negara yang sangat kaya akan sumber daya, baik itu sumber daya manusia atau pun sumber daya alam.

Meski begitu, keindahan dan kekayaan luar biasa ini belum bisa dimanfaatkan secara optimal untuk memberikan kemakmuran bagi seluruh masyarakat Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Maret 2022 mencatat angka kemiskinan Ibu Pertiwi masih tinggi. Sebanyak 9,54% atau 26,16 juta orang masih hidup dalam kemiskinan yang sebagian besar berada di pedesaan.

LAZ Al Azhar sejak bulan Maret tahun 2013 sudah menjalankan program **Indonesia Gemilang** yang memberdayakan masyarakat desa secara komprehensif, terukur, dan berkelanjutan pada empat sektor yakni kesehatan, pendidikan, ekonomi dan keagamaan. Sembilan tahun berjalan, program ini sudah hadir di 45 desa dari 13 provinsi di Indonesia serta mendapatkan apresiasi tinggi secara nasional.

Program ini juga sudah menjadi model program pemberdayaan ekonomi berbasis dana sosial Islam dan direplikasi oleh **Bank Indonesia** dengan nama **Desa Berdikari**, di Desa Tanjungpura, Rajapolah, Tasikmalaya, Jawa Barat pada **CARE** edisi ini kami hadirkan khusus bagi para pembaca.

Berbagai macam problematika negara ini tidak akan selesai jika hanya menjadi perbincangan semata. Perlu langkah dan kolaborasi bersama agar kita bisa memberikan solusi konkrit bagi permasalahan bangsa. Bersama **LAZ Al Azhar**, dengan berbagai program pemberdayaannya yang terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mari kita wujudkan Indonesia yang gemah ripah loh jinawi.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

PENERBIT

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

PENANGGUNG JAWAB

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

PEMIMPIN REDAKSI

Rahmatullah Sidik

REDAKSI

Divisi Fundraising LAZ Al Azhar

Divisi Program LAZ Al Azhar

Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

REDAKSI PELAKSANA

Ridwan

Siti Adidah

Bayu Juni Setiawan

IKLAN DAN PROMOSI

Ridwan

FOTOGRAFER

Nadhilah Amalia Sifa

Nopen Setiawan

DESAINER GRAFIS

Iwan Yulianto

Fauzi Arif Suhada

Rosyadi



Head Office

Komplek Masjid Agung Al Azhar
Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Telp. 021-722 1504 Fax. 021-726 5241

Operational Office

Jl. RS. Fatmawati no. 27 Fatmawati,
Jakarta Selatan
Telp: (021) 2904 5219 Fax: (021) 2904 5217

Jl. Raya Cirendeui No. 89, RW 06,
Cireundeui, Ciputat Timur,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Jl. Raya Pengasinan, RT.001/RW.006,
Pengasinan, Sawangan, Kota Depok,
Jawa Barat 16518

Isi dan materi dalam majalah ini
dapat dikutip/diperbanyak untuk
tujuan edukasi dan kemanusiaan
dengan mencantumkan sumber: Care

LAZALAZHAR

www.alazharpeduli.or.id

PROGRAM DESA BERDIKARI

DESA BERDIKARI MERUPAKAN PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
KOLABORASI LAZ AL AZHAR DENGAN BANK INDONESIA

PETANI MILENIAL DESA BERDIKARI TANJUNGPURA, SUKSES BUDIDAYA SELADA BOKOR HIDROPONIK

Regi Zamzam Zaohari (23), salah satu petani milenial yang sukses dari hasil bertani selada bokor dengan media tanam hidroponik. Pemuda asal Kampung Cihonje, Desa Tanjungpura, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat ini, mampu menjual 400 kilogram selada bokor setiap kali masa panen.

Egi sapaan akrabnya, mulanya mengetahui terkait teknik penanaman hidroponik dari daerah Lembang, Bandung. Kemudian dia tergerak untuk mulai menanam dengan metode hidroponik untuk kemajuan desanya. Keinginan tersebut sejalan dengan dukungan dari pihak pemerintah desa dan pendampingan program pemberdayaan Desa Berdikari yang dilakukan LAZ Al Azhar dan Bank Indonesia.

Media tanam hidroponik ini telah menarik minat para pemuda untuk bertani, karena dinilai lebih efisien dan mudah untuk dipraktekkan. Akhirnya pada tahun 2021, dibangun fasilitas hidroponik yang menjadi demplot serta gagasan baru

akan teknologi menanam sayuran.

Miftah Farid, Dasamas LAZ Al Azhar yang bertugas di Tanjungpura mengatakan pemberdayaan di sektor pertanian ini menjadi bentuk kepedulian terhadap ketahanan pangan desa, maka dimulai dengan menyukseskan program dapur hidup keluarga (Dapaga) melalui media tanam hidroponik.

Egi kemudian menjadi sosok inspiratif generasi milenial yang bergerak di bidang pertanian khususnya selada bokor. Berkat kerja kerasnya, para pemuda sekitar mulai tertarik untuk ikut terjun menanam selada bokor. Pada bulan Juni 2022, akhirnya dibentuk Rumah Hidroponik Tanjungpura Berdikari

(RHTB) dengan 19 anggota kelompok yang tergabung.

“Waktu itu saya tergerak agar pemuda di sini tidak perlu lagi pergi ke kota untuk mencari pekerjaan. Karena hasil dari bertani secara hidroponik ini sendiri sangat menjanjikan, terlebih kita bisa lebih menghemat waktu dan lebih simpel untuk mengurusnya,” ungkap Egi.

Menurutnya, selain dapat menjalankan usaha hidroponik tersebut, petani juga dapat melakukan pekerjaan lain. Pasalnya petani tidak perlu berada terus di lokasi hidroponik setiap hari.

“Penanaman menggunakan media hidroponik mudah sekali pastinya. Kita

tidak perlu membajak tanah ataupun mencangkul. Para petani cukup membersihkan media hidroponik secara berkala karena hanya menggunakan media busa,” ujarnya.

Adapun proses penanaman selada bokor ini, dimulai dengan penyemaian yang memerlukan waktu 10 hari dengan media busa. Kemudian setelah itu, tanaman dipindah ke media hidroponik pembesaran dan menambahkan nutrisi AB mix. Biasanya dalam seribu lubang media semai, cukup menggunakan nutrisi sebanyak 15 liter. Omzet yang didapatkan tidak main-main, Egi sendiri menjual hasil panennya seharga Rp. 12.000/kilogram. Jadi untuk satu kali panen dalam masa 20 hari Egi mendapat hasil Rp. 4.800.000. Hasil panennya telah dipasarkan ke Pasar Induk Cikurubuk, Pasar Rajapolah, Pasar Ciawi, bahkan luar kota yaitu ke Purwakarta. Adapun kegiatan bersama kelompok RHTB, dilakukan secara berkala

yakni dengan satu kali pertemuan selama satu minggu. Pendampingan membahas mengenai cara budidaya selada bokor, penanganan hama dan marketing pemasaran hasil dari tanaman hidroponik.

“*Alhamdulillah* dengan hadirnya kelompok RHTB penanaman pun bisa terjadwal dengan baik. Jadi, kami bisa panen setiap hari. Di Samping itu juga kami bisa *sharing* seputar pertanian khususnya pertanian dengan menggunakan media tanam hidroponik,” ungkap Egi.

Egi, satu dari sekian banyak petani yang ada di Desa Berdikari Tanjungpura. Program Desa Berdikari (Berdaya, Kreatif, Religius dan Inspiratif) sendiri merupakan strategi pengembangan masyarakat desa yang dilakukan oleh LAZ Al Azhar yang bekerjasama dengan Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah (DEKS) Bank Indonesia.

Hal ini berfungsi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan ketersediaan pangan serta mengendalikan laju inflasi. Dalam program Desa Berdikari, terdapat aktivitas pemberdayaan ekonomi agar masyarakat dapat berdaya, serta hidup sejahtera dan berkecukupan. Kemudian terdapat pengelolaan dana sosial syariah, sebagai salah satu instrumen dalam mengembangkan kemampuan finansial masyarakat sehingga diharapkan mampu beralih dari mustahik menjadi muzaki.

“Semoga dengan berjalannya program pemberdayaan di desa kami bisa menambah wawasan untuk masyarakat, khususnya di bidang pertanian. Selain itu juga bisa sukses menambah mitra-mitra pemasaran yang lebih luas lagi. Selebihnya kita dapat mengajak para pemuda milenial yang ada di Desa Tanjungpura ini untuk ikut menanam dengan metode hidroponik seperti saya,” tutup Egi. **Care**



PROGRAM DESA BERDIKARI

DESA BERDIKARI MERUPAKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KOLABORASI LAZ AL AZHAR DENGAN BANK INDONESIA

INSTRUMEN DESA BERDIKARI

Rice Milling Unit (RMU)

Penggilingan padi atau Rice Milling Unit (RMU) dihadirkan dekat dengan lokasi pertanian milik warga. Tujuannya agar petani bisa lebih hemat waktu dan biaya dalam menggiling hasil panen mereka. RMU dikelola oleh kelompok, serta menerima jasa penggilingan untuk petani dari luar Desa Tanjungpura. Setiap pendapatan yang diterima akan dikalkulasi dan keuntungannya akan dibagikan kepada kelompok, pengurus serta mendukung kegiatan sosial kemasyarakatan di Desa Tanjungpura. Selain itu, limbah sekam dari hasil penggilingan bisa diolah menjadi pupuk kompos yang juga bernilai ekonomi.

Lumbung Pangan

Setiap panen warga mengumpulkan hasil pertaniannya di Lumbung Pangan dan dikelola oleh kelompok. Selain untuk menjaga ketahanan pangan lokal, lumbung ini juga berfungsi sebagai lumbung sosial. Jika ada warga yang membutuhkan dana darurat maka bisa meminjam gabah untuk dijual. Dan untuk pengembalian pinjamannya bisa ditunaikan pada saat panen musim tanam berikutnya.

Rumah Pupuk

Penggilingan padi atau Rice Milling Unit (RMU) dihadirkan dekat. Hadirnya Rumah Pupuk demi untuk mewujudkan kemandirian pupuk. Pupuk yang diolah berasal dari kotoran hewan ternak milik warga yang tadinya belum termanfaatkan secara optimal. Kini, selain bisa menghasilkan pupuk organik padat yang memiliki nilai ekonomi, kehadiran Rumah Pupuk juga membuat kandang ternak lebih bersih, sekaligus menjaga kualitas udara agar semakin baik.

Rumah Bibit

Rumah Bibit merupakan fasilitas yang berfungsi sebagai tempat penyemaian tanaman. Masyarakat secara bergotong royong mengelola berbagai macam jenis bibit tanaman mulai dari proses penyemaian, pemberian pupuk hingga tanaman siap dibagikan kembali kepada masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan dapur keluarga. Hal ini ditujukan sebagai upaya dalam membantu masyarakat desa agar dapat memanfaatkan lahan tidur menjadi produktif.

Kandang Komunal

Guna mendorong perekonomian warga melalui sektor peternakan, kandang komunal disiapkan dengan kapasitas 50 ekor kambing atau domba. Hewan ternak ini dipelihara oleh kelompok, dan saat dijual nanti dilakukan bagi hasil yang memberikan keuntungan pada kelompok. Nilai ekonomi dari peternakan ini mampu memberikan kesejahteraan bagi warga desa.

Saung Ilmu

Saung Ilmu Saung Ilmu yang ada di Desa Berdikari hadir sebagai pusat edukasi, interaksi, dan perencanaan program masyarakat. Di saung ini para warga dapat meng-upgrade skill dan knowledge mereka dalam bertani, karena selama ini cara warga menanam hanya mengandalkan ilmu turun temurun. Hasilnya, tidak hanya berdampak pada produktivitas pertanian yang meningkat. Kekompakan dan keguyuban antar warga pun semakin tercipta erat.

Dasamas

Program Desa Berdikari dimotori oleh seorang pendamping desa yang disebut Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat). Ust Miftah Farid yang ditugaskan di Desa Tanjungpura setiap hari bertugas mendampingi warga, memotivasi, dan mengontrol program agar bisa berjalan sesuai dengan harapan.

Program SABISA

Pada sektor lingkungan hidup, program Sabisa atau Sampah Habis di Desa juga dijalankan agar sampah rumah tangga tidak perlu lagi dibuang ke luar desa. Melalui Sabisa, sampah dipilah dan diolah menjadi pupuk organik cair yang kemudian pupuk ini digunakan untuk mendukung gerakan Dapur Hidup. Selain itu rongsokan yang terkumpul juga menjadi nilai tambah bagi warga.

DISIPLIN SEDEKAH MAMPU MEMBUKA PINTU BERKAH



Bernama lengkap Ngurah Rangga Wisesa (33), merupakan salah satu muzaki setia LAZ Al Azhar. Mengenal LAZ Al Azhar sejak tahun 2018 lalu, Rangga mempercayakan amanah sedekahnya melalui LAZ Al Azhar. Kisah inspiratif bersedekah ala Rangga dimulai dengan kebiasaan rutinnnya bersedekah di waktu subuh. Selepas menunaikan ibadah salat Subuh, Rangga memberikan sebagian rezeki yang dimilikinya dengan niat membantu mereka yang membutuhkan.

Sedekah subuh menjadi kebiasaan baik yang terus ia lakukan. Karena dengan sedekah manfaat yang dirasakan tidak hanya berimbas untuk dirinya, tapi dengan perbuatan sederhana tersebut mampu menghadirkan manfaat yang luar biasa untuk orang lain.

“Disiplin sedekah terus saya tanamkan, di mana pun saya berada. Biasakan sedikit-sedikit saja dengan rutin. Nanti, kalau satu hari saja ketinggalan rasa nyesel itu pasti ada dan seperti ada yang kurang aja gitu,” ungkapny.

Rangga mengaku telah mendapatkan berbagai keberkahan dalam kehidupannya tersebut bersedekah. Segala kemudahan dan kasih sayang Allah SWT terus mengalir, semua permasalahan yang menghampirinya terasa lebih ringan dan dapat terselesaikan dengan baik.

“Rasanya setiap keinginan dan hajat itu

dibukakan jalan oleh Allah SWT, tetapi ya memang tidak langsung seketika akan terasa dampaknya. Namun, saya yakini pasti ada saja jalan terbaik yang Allah tunjukkan saat kita dihadapkan suatu permasalahan,” ujarnya.

Di sela kesibukannya sebagai Ketua Program Studi di Universitas Indonesia, Rangga pun mengajar menjadi dosen di tujuh universitas ternama di Jakarta maupun luar kota. Tidak pernah terbayang oleh Rangga dapat terjun dalam dunia pendidikan dengan karir yang cemerlang. Kesuksesannya dalam berkarir barangkali bentuk keberkahan yang Allah limpahkan berkat konsisten dalam bersedekah.

“Sebisa mungkin saya terima tawaran mengajar saat orang meminta bantuan itu, selama saya bisa membantu akan saya bantu. Sebab, saya berpikir jika saya ditolak orang rasanya juga sakit, jadi saya akan memposisikan diri saya seperti dia,” ungkapny.

Pemuda yang memiliki hobi berenang dan nonton film ini pun turut mengungkapkan alasan dirinya rutin bersedekah melalui LAZ Al Azhar. “Saya tahu LAZ Al Azhar itu salah satu lembaga yang kredibel karena *brand*-nya yang sudah besar,” katanya.

Rangga juga menambahkan ia menyukai program-program berbagi yang dilakukan LAZ Al Azhar dan lembaga sosial lain pada umumnya. Namun menurutnya, terdapat program unggulan LAZ Al Azhar yang membuat hatinya merasa senang yaitu Zona Bahagia Kurban. Saat berkurban ia mengaku secara cepat menerima laporan pemotongan. Selain itu pendistribusian hewan kurban juga disebar hingga pelosok desa.

Care



“SEDEKAH ITU BAGI SAYA TENTANG KEIKHLASAN HATI,” UNGKAP RANGGA.

DUKUNG KETAHANAN PANGAN NASIONAL, WARGA KEPULAUAN MERANTI MENDAPAT BANTUAN RATUSAN BIBIT CABAI

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Bandaraya Cahaya Gemilang memproduksi lebih dari 700 bibit cabai yang ditanam di Rumah Bibit. Sebagai upaya mendukung program pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga sekaligus berpartisipasi aktif mendukung program ketahanan pangan nasional, para anggota KSM tersebut membagikan bibit cabai untuk para anggota dan masyarakat sekitar di Dusun Bandaraya, Desa Sokop, Kecamatan Rangsang Pesisir, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, Senin (12/9).



Rumah Bibit adalah salah satu instrumen program Indonesia Gemilang yang berfungsi sebagai sarana media edukasi masyarakat dan media lahan penyemaian serta pengembangan bibit.

“Sekarang ini kan harga *cabe* lagi mahal, jadi kami ibu-ibu kader dan Dasamas inisiatif untuk menanam *cabe*. Minimalnya *kalo* berbuah bisa dipanen untuk konsumsi keluarga dan kalau berbuah melimpah bisa dijual dan dapat menambah pemasukan keluarga,” ujarnya.

Adapun proses pembibitan dilakukan selama satu bulan yang kemudian dipindah ke dalam *polybag* besar. Menggunakan media tanam dari tanah sisa pembakaran dan pemberian pupuk organik bisa menghasilkan bibit yang tumbuh dengan baik.

Kriskama, Dasamas Desa Cahaya kerjasama LAZ Al Azhar dan YBM PLN mengatakan bentuk pendampingan yang diberikan tidak hanya *monitoring* bibit cabai. Terdapat beberapa sektor pendampingan yang secara komprehensif dijalankan seperti pada perkebunan kopi liberika, melakukan *monitoring* Tasimas (tabungan simpanan masyarakat), pendampingan di sektor pendidikan, kesehatan, dan kegiatan keagamaan.

“Semoga pembagian bibit cabai untuk masyarakat dapat dirawat dan dimanfaatkan semaksimal mungkin. Jadi, hasilnya bisa berbuah lebat dan bisa dijual,” tambahnya.

Selain itu, 27 anggota KSM Bandaraya Cahaya Gemilang juga melakukan budidaya sayuran di sekitar Balai Cahaya dan pengelolaan demplot kopi liberika.

Care

PROGRAM INDONESIA GEMILANG INSTRUMEN RUMAH BIBIT

Meningkatnya harga kebutuhan pokok mengakibatkan masyarakat harus berhemat. Hal ini dimanfaatkan oleh Dai Sahabat Masyarakat (Dasamas) LAZ Al Azhar dengan melakukan pendampingan kepada anggota KSM Bandaraya Cahaya Gemilang agar bisa memaksimalkan penggunaan Rumah Bibit untuk menanam bibit sayuran dan berbagai jenis tanaman hortikultura. Tanaman ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pemenuhan kebutuhan dapur dan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga.

Evi (28), salah satu anggota KSM mengaku bahwa ia memiliki kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar pokok harian akibat meningkatnya harga sembako.





PRODUK DESA BINAAN LAZ AL AZHAR RAMAIKAN KEGIATAN PELANTIKAN DAN SERAH TERIMA JAMIYYAH AL AZHAR SE-INDONESIA

Turut memeriahkan kegiatan pelantikan dan serah terima jabatan pengurus Jamiyyah KB-TK, SD, SMP dan SMA Islam Al Azhar Periode 2022-2024, LAZ Al Azhar menghadirkan produk-produk unggulan dari masing-masing desa binaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Pameran produk dilakukan selama dua hari, yakni pada tanggal 6-7 September 2022 di Aula Buya Hamka, Masjid Agung Al Azhar, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PROGRAM INDONESIA GEMILANG

SEKTOR EKONOMI

Pemberdayaan masyarakat desa melalui sektor ekonomi yang dikembangkan berbasis pada kearifan lokal pada masing-masing Desa Gemilang binaan LAZ Al Azhar.

Kegiatan dilakukan sebagai wujud kerjasama antara LAZ Al Azhar dan Jamiyyah yang telah mendukung berbagai program sosial yang dijalankan bersama. Kegiatan pelantikan ini digelar secara luring dan daring yang dihadiri oleh 10 ribu orang tua murid dari 204 sekolah di bawah naungan YPI Al Azhar maupun yayasan kerjasama.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan khidmat, dengan mengangkat tema “Jamiyyah Al Azhar Beradab, Kolaboratif dan Berwawasan Global”.

Menurut Deden Nurdin Salim, General Manager Program LAZ Al Azhar mengatakan produk desa binaan ini merupakan salah satu hasil pemberdayaan masyarakat desa

dengan memaksimalkan potensi alam maupun masyarakat sehingga terciptanya kemandirian ekonomi. Kegiatan ini dinilai juga menjadi ajang promosi yang pas untuk memperkenalkan kepada para orang tua murid sekolah Al Azhar agar produk desa binaan semakin dikenal secara luas.

“Produk-produk yang kami pameran itu ada berbagai jenis produk olahan masyarakat mulai dari makanan, kerajinan tangan dari bambu dan daun pandan seperti peci, tas, sandal, ada juga Kopi Laharpang, madu, abon cabai, keripik ubi, dan *snack-snack* lainnya.

Alhamdulillah para Jamiyyah sangat antusias dan memberikan apresiasi untuk desa-desa binaan,” ujarnya.

Selain memamerkan produk olahan makanan, dalam kegiatan ini juga ditampilkan produk fesyen hasil karya dari santri Rumah Gemilang Indonesia jurusan Tata Busana. Berbagai macam produk ini begitu diminati oleh para anggota Jamiyyah. Menurut mereka produk desa binaan yang hasilnya dari program pemberdayaan desa ini, dapat bersaing dengan produk sejenis karena memiliki kualitas yang baik dan harga yang terjangkau.



DUKUNG KEMANDIRIAN DESA DENGAN MENGHADIRKAN SAUNG ILMU DI DESA PANTAI HURIP BEKASI

LAZ Al Azhar berkolaborasi dengan KB/TK Islam Al Azhar 6 dan SMP Islam Al Azhar 22 Sentra Primer melakukan peresmian Saung Ilmu di Desa Pantai Hurip, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Selasa (27/9). Saung Ilmu ini akan menjadi pusat peningkatan pengetahuan masyarakat melalui interaksi, pelatihan dan perencanaan program masyarakat secara berkelanjutan. Saung Ilmu juga merupakan salah satu instrumen dari program Indonesia Gemilang yang telah diinisiasi LAZ Al Azhar untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

PROGRAM INDONESIA GEMILANG

SAUNG ILMU

Berbasis konsep *knowledge* dan *interactive center*, Saung Ilmu merupakan pusat interaksi masyarakat, edukasi masyarakat dan perencanaan program masyarakat desa binaan LAZ Al Azhar.



Menurut Ustadz Asep Firdaus, selaku tokoh masyarakat setempat melalui Saung Ilmu tersebut nantinya akan banyak aktivitas yang dapat dilakukan masyarakat secara bersama-sama.

“Hari ini Saung Ilmu Pantai Hurip baru diresmikan, tetapi sebetulnya warga sekitar sudah lebih dahulu memanfaatkannya, Pak,” ujarnya kepada Amil LAZ Al Azhar.

Sebelum peresmian Saung Ilmu dilakukan, warga Pantai Hurip sudah memanfaatkan untuk pertemuan dan penyuluhan dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Babelan. Selain itu juga sebagai tempat pembagian Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan lokasi *field trip* untuk anak-anak SMP Islam Al Azhar 22 Sentra Primer.

Acara peresmian tersebut dihadiri oleh Ketua YPI Al Azhar Bidang Dakwah dan Sosial, Dr. K.H Shobahussurur, MA.,

Kepala Dirdaksos YPI, Kepala Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, perwakilan sekolah Al Azhar Kampus Sentra Primer, Jamiyyah Al Azhar Sentra Primer, Kepala Desa Pantai Hurip, dan seluruh tokoh masyarakat di Kampung Pondok Soga Tengah, Desa Pantai Hurip.

Direktur Eksekutif LAZ Al Azhar, Daram, mengatakan Saung Ilmu yang telah dibangun ini merupakan Saung Ilmu yang ke-5 atas sinergi yang dilakukan dengan pihak sekolah Al Azhar. Ke depan dengan adanya Saung Ilmu yang berdiri, ditambah wakaf tersebut akan menjadi pusat pengembangan kawasan pemberdayaan.

“Selanjutnya, kami juga akan menempatkan pendamping desa untuk mewujudkan Desa Pantai Hurip sebagai kawasan pemberdayaan berbasis wakaf produktif dengan memaksimalkan potensi yang ada baik itu di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan lainnya,” jelasnya. **Care**

PANEN PADI PETANI BINAAN LAZ AL AZHAR DI DESA SINDANGSARI MEMUASKAN

Uci (40), salah satu petani binaan LAZ Al Azhar di Kampung Sumandang, Desa Sindangsari, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, Banten, mengalami peningkatan hasil panen padi dari sebelumnya. Berkat pendampingan yang dilakukan bersama Dasamas (Dai Sahabat Masyarakat) dan kerja kerasnya, ia mendapatkan hasil panen sebanyak 17 karung (sebelumnya hanya mendapatkan 14 karung) atau mengalami kenaikan sebanyak 120 kilogram.



Desa Sindangsari sendiri, memiliki potensi unggul di bidang pertanian, namun belum dapat dimaksimalkan dengan baik. Berdasarkan saran pendampingan dari Dasamas, para petani mulai menggunakan bibit Inpari 43 yang cocok digunakan di lokasi tersebut.

Keunggulan penggunaan bibit ini adalah melewati penyerbukan sendiri yang memiliki tingkat kemurnian serta homozigositas tinggi, tahan terhadap serangan hama maupun penyakit sehingga mampu menghasilkan hasil panen yang maksimal. Selain penggunaan bibit yang sesuai dengan kondisi tanah, sistem jarak tanam juga mempengaruhi

produktivitas tanaman padi.

Ayat, Selaku Dasamas LAZ Al Azhar mengatakan sebelum berjalannya program Indonesia Gemilang dengan memberdayakan masyarakat desa, kondisi pertanian dilakukan ala kadarnya. Minimnya akses pengetahuan dan fasilitas menjadi salah satu kendala tersendatnya perkembangan di bidang pertanian.

"*Alhamdulillah*, sekarang berkahnya mulai dirasakan oleh para petani. Hasil panen mereka, khususnya anggota binaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan," ujarnya.

Uci mengaku bersyukur dengan perolehan

hasil panen maksimal. Kini, ia memiliki ketahanan pangan untuk keluarganya lebih baik.

"Bahagia sekali, hasil panen yang saya peroleh melimpah. Ini bisa memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari untuk keluarga. Mudah-mudahan hasil panen kami bisa meningkat seterusnya," ujarnya. Diharapkan usaha pertanian di Desa Sindangsari semakin maju di masa yang akan datang. Selain itu, terciptanya petani Sejati (sejahtera, terampil, dan inovatif). Semua ini tentunya atas kerjasama dari semua pihak baik donatur, *stakeholder*, Dasamas, dan penerima manfaat yang dapat memaksimalkan dana zakat dengan baik. **Care**

PROGRAM INDONESIA GEMILANG SEKTOR PERTANIAN





BAHAGIANYA AMAT BESARI, PETERNAK DOMBA BINAAN LAZ AL AZHAR YANG KEUNTUNGANNYA MENINGKAT

Amat Besari (50) merupakan salah satu anggota petani yang tergabung dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Giyanti Maju Amanah binaan LAZ Al Azhar yang berasal dari Dusun Wonolelo, Desa Pasangsari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Pak Sari sapaan akrabnya tengah berbahagia karena hasil penjualan dombanya mengalami peningkatan dari sebelumnya.

Jika biasanya dari satu ekor domba Pak Sari mendapatkan keuntungan 600 - 800 ribu rupiah, kini dari satu ekor domba bisa mendapatkan keuntungan sampai Rp 1.250.000. Keuntungan ini salah satu berkat pendampingan yang dilakukan oleh Dai Sahabat Masyarakat (Dasamas) dan para pengurus KSM Giyanti Maju Amanah yang senantiasa memantau perkembangan domba secara berkala. Selain itu para anggota KSM Giyanti Maju Amanah sering *sharing* ilmu peternakan sehingga masing-masing anggotanya bisa saling memperbaiki manajemen peternakan.

Muhammad Rokib, Dasamas LAZ Al Azhar mengungkapkan potensi

peternakan di Dusun Wonolelo cukup baik. Hal ini karena mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani yang setiap hari pergi menuju ladang, yang juga rumput untuk pakan ternak di wilayah tersebut sangat berlimpah.

“Kami bersama-sama melakukan perubahan agar para petani dan peternak di sini bisa sejahtera. Melalui program Indonesia Gemilang ini menjadi wadah untuk para peternak untuk saling belajar dari berbagai pihak, termasuk yang sedang digalakkan yaitu pertanian organik,” jelasnya.

Di samping itu, Dasamas dan anggota KSM Giyanti Maju Amanah pun sudah melakukan studi banding ke petani

organik di lereng Merbabu.

“*Insya Allah* ke depannya bisa kerja sama. Selain itu dengan adanya program ini bisa membuka jalur pemasaran yang lebih luas, sehingga banyak masyarakat terbantu,” tambah Rokib.

Sebagai salah satu anggota KSM Giyanti Maju Amanah Pak Sari merasa bersyukur, sejak hadirnya program Indonesia Gemilang ini, dirinya mampu memperoleh pendapatan yang meningkat dan bermanfaat untuk keluarganya.

“*Alhamdulillah*, kami sangat bersyukur sekali. Kami bisa menopang kebutuhan sehari-hari,” ujarnya. **Care**

PROGRAM SEJUTA BERDAYA

KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT

“Kami bersama-sama melakukan perubahan agar para petani dan peternak di sini bisa sejahtera. Melalui program Indonesia Gemilang ini menjadi wadah untuk para peternak untuk saling belajar dari berbagai pihak, termasuk yang sedang digalakkan yaitu pertanian organik,”



LAZ AL AZHAR CILACAP SALURKAN WAKAF AL-QUR'AN UNTUK CETAK GENERASI QUR'ANI

LAZ Al Azhar Cilacap melakukan pendistribusian wakaf Al-Qur'an untuk cetak generasi qurani di wilayah Cilacap. Penyaluran dilakukan di dua titik lokasi yaitu di SDN Madura 01, Desa Madura, Kecamatan Wanareja dan di Masjid Jami Al Ikhsan Desa Dayeuhluhur, Kecamatan Dayeuhluhur, Cilacap, Senin, (5/9).



Sebanyak 80 Al-Qur'an dan 55 buku Iqro diberikan langsung kepada para murid dan jamaah masjid. Sebelumnya kondisi ketersediaan Al-Qur'an layak guna begitu minim. Hal ini karena Al-Qur'an dan buku Iqro' yang ada telah rusak, sehingga para jama'ah harus bergantian saat proses kegiatan belajar mengaji.

Nurhadi, Kepala Kantor Perwakilan LAZ Al Azhar Cilacap mengatakan Program wakaf Al-Qur'an ini ditujukan untuk membantu sekolah, TPQ, mushola, masjid, dan pondok pesantren di wilayah terpencil agar memiliki fasilitas untuk belajar dan membaca Al-Qur'an dan belajar Iqro' dengan mudah dan penuh semangat.

"Semoga dengan hadirnya wakaf Al-Qur'an ini dapat membuka pintu keberkahan untuk para penerima manfaat khususnya keluarga dermawan LAZ Al Azhar Cilacap," ujarnya.

"Kami perwakilan Takmir Masjid Al Ikhsan mengucapkan banyak terima kasih kepada LAZ Al Azhar Cilacap. Mudah-mudahan atas wakaf Al-Qur'an yang telah diberikan membawa keberkahan dan dicatat sebagai kebaikan oleh Allah SWT," ujar Ustadz Aan, Takmir Masjid Al Ikhsan.

Selama bulan Agustus 2022, LAZ Al Azhar Cilacap telah menyalurkan 749 Al-Qur'an dan buku Iqro' di 13 titik sekolah, mushola, masjid, dan pondok pesantren di Cilacap dan Brebes. **Care**



JUMAT BERKAH LAZ AL AZHAR CILACAP BAGIKAN RATUSAN BOX MAKANAN SIAP SAJI UNTUK KELUARGA DUAFA

LAZ Al Azhar Cilacap memanfaatkan momentum Jumat berkah dengan berbagi 682 box makanan siap saji di beberapa titik lokasi, yakni untuk para pekerja harian di sekitar Pasar Gede Cilacap dan Terminal Cilacap. Selain itu makanan juga diberikan untuk panti asuhan yatim piatu di pesisir pantai Kelurahan Tegalkamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan, santri Ponpes Nurul Qomar, Desa Menganti, Kecamatan Kesugihan, Cilacap, dan jamaah shalat Jumat di Masjid Raya Al Azhar, Jumat (16/9).

Jumat Berkah merupakan salah satu program berbagi yang dilakukan secara rutin oleh LAZ Al Azhar bersama Jamiyyah Al Azhar Cilacap. Gerakan Jumat Berkah ini terbuka untuk umum dengan menyumbangkan makanan siap saji demi membantu masyarakat yang membutuhkan.

Nurhadi, Kepala Kantor Layanan LAZ Al Azhar Cilacap mengungkapkan program Jumat Berkah ini dilakukan dengan tujuan untuk mengajak para penerima manfaat merasakan kebahagiaan dengan membantu para pekerja harian seperti tukang becak, supir angkot, ojek *online*, dan tukang parkir untuk dapat menikmati sarapan dari paket makanan siap saji yang diberikan.

“Semoga di masa yang akan datang semakin banyak keluarga duaafa terutama para pekerja harian, para pejuang nafkah keluarga bisa menikmati hidangan makanan siap saji dengan menu cukup bergizi dari LAZ Al Azhar Cilacap,” tambahnya.

Kebahagiaan turut dirasakan oleh Endang (45), salah satu pengasuh panti asuhan yatim piatu. Endang mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada LAZ Al Azhar dan para donatur atas bantuan tersebut.

“Alhamdulillah kami dapat terbantu, Pak. Anak-anak yatim piatu, duaafa, dan lansia semua dapat merasakan makanan enak, sehat dan bergizi. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih atas bantuannya. Semoga semua keluarga besar Al Azhar dan para muzaki mendapat keberkahan dari Allah SWT,” katanya. **Care**



Rizki, Alumni RGI Kampus Yogyakarta Kini Sukses Jadi Chef di Restoran Ternama

Muhamad Rizki Hidayah, adalah salah satu alumni angkatan ke-25 Rumah Gemilang Indonesia (RGI) kampus Yogyakarta. Pemuda kelahiran Kota Palembang pada tahun 2003 ini merupakan siswa lulusan SMK jurusan otomotif yang bermimpi memiliki sebuah restoran di masa depan nanti.

Seorang mantan mekanik mobil yang tumbuh dewasa tanpa sosok seorang Ayah ini, merupakan anak tunggal yang tinggal bersama sang ibu. Sejak usia 1 tahun, ia tidak pernah mengetahui keberadaan sang ayah karena perpisahan kedua orang tua. Hal ini membuat sang ibu harus menjadi tulang punggung untuk Rizki.

Saat remaja, Rizki tidak ingin memberatkan beban sang ibu yang merupakan seorang juru masak di salah satu tempat makan. Hal itu membuat Rizki harus bekerja paruh waktu selepas sekolah menjadi mekanik mobil di salah satu bengkel demi bisa membayar uang sekolahnya.

Pada tahun 2020, ia memilih untuk melanjutkan pendidikan dan menambah keahliannya di Rumah Gemilang Indonesia melalui jalur YBM PLN. Sebuah rumah untuk generasi muda menimba dan menambah pengetahuan serta keterampilan. Sebab, saat ini keahlian atau *skill* menjadi hal penting di tengah ketatnya persaingan di dunia kerja dan usaha. Ia memilih jurusan Kuliner Halal, kampus Yogyakarta.

Selama di RGI banyak sekali pengalaman dan ilmu yang Rizki dapatkan, tidak hanya tentang dunia kuliner, tetapi ia juga mendapatkan pengetahuan tentang agama. Selain itu, ia mendapatkan relasi yang luas serta ia bisa menjadi *chef* seperti sekarang.

Rizki merupakan sosok pemuda yang tidak mau menyerah untuk menggapai sebuah impian, berkat ketekunan dan semangat yang Rizki



miliki, setelah ia menjalani proses diklat selama 6 bulan lamanya, ia langsung mendapatkan pekerjaan di salah satu restoran ternama yang berada di Yogyakarta.

"Saya sangat bersyukur bisa melanjutkan pendidikan dengan mengikuti diklat di Rumah Gemilang Indonesia. Karena setelah lulus saya bisa langsung dapat bekerja dan bisa aktif sebagai *chef* di salah satu restoran ternama di Yogyakarta sesuai apa yang dicita-citakan," ucap Rizki.

Sebuah kesuksesan tidak akan menghampiri kita secara tiba-tiba. Kita yang harus keluar untuk menjemput sebuah kesuksesan itu. Hal inilah yang dilakukan Rizki untuk mewujudkan impiannya terjun di dunia kuliner. Sebab, kita harus tahu bahwa masa depan ditentukan oleh apa yang kita lakukan hari ini dan sukses hanyalah hasil dari keinginan, kerja keras, ketekunan, dan belajar dari kegagalan serta tentunya pertolongan Allah *Ta'ala*.

Care

PROGRAM

RUMAH GEMILANG INDONESIA

PUSAT PELATIHAN DAN
PEMBERDAYAAN USIA PRODUKTIF
SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN
PENGANGGURAN DI INDONESIA



Dicky April Zahdi, Mantan Buruh Jadi Santri RGI Berjuang untuk Masa Depan Gemilang

Ini Kisah tentang Dicky April Zahdi, mantan buruh yang kini menjadi santri Rumah Gemilang Indonesia (RGI), jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, di kampus Depok. Getirnya hidup dan semangat pantang menyerah telah dilalui oleh pemuda asal Bangka Belitung berusia 20 tahun ini. Ayahnya bekerja sebagai buruh bangunan, sering kali hasilnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Tahun 2020 selepas lulus sekolah, Dicky sempat melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Namun hanya bertahan 1 semester karena terkendala biaya. Hidup di tengah keterbatasan ekonomi, membuat Dicky bekerja keras membantu sang ayah mencari nafkah. Bekerja sebagai buruh harian, membuka usaha, hingga menjadi kasir di toko material.

Kini Dicky bergabung menjadi bagian santri RGI angkatan ke-27. Perjalanan Dicky untuk sampai menjadi santri RGI tidaklah mudah, sempat putus asa sebelum keberangkatan karena sang ibu mengalami *stroke* dan harus dirawat di rumah sakit. Selain itu, Dicky tidak memiliki biaya untuk berangkat menuju

ke RGI. Atas nasihat ibunya akhirnya menguatkan Dicky untuk berangkat menimba ilmu ke RGI Depok dan dibantu oleh YBM PLN Bangka Belitung untuk semua biayanya.

Semangat belajar Dicky tidak pernah redup. Pergi merantau dengan keadaan sang ibu sedang sakit membuat Dicky menambah semangat untuk membuktikan kepada sang ibu bahwa ia seorang anak laki-laki yang akan mengangkat derajat orang tua, juga bermanfaat bagi banyak orang. Inilah Dicky, belajar dengan tekun di Rumah Gemilang Indonesia dan bersungguh-sungguh untuk dapat menggapai kesuksesan di masa depan.

Care

PROGRAM

RUMAH GEMILANG INDONESIA

PUSAT PELATIHAN DAN
PEMBERDAYAAN USIA PRODUKTIF
SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN
PENGANGGURAN DI INDONESIA



Semangat belajar Dicky tidak pernah redup. Pergi merantau dengan keadaan sang ibu sedang sakit membuat Dicky menambah semangat untuk membuktikan kepada sang ibu bahwa ia seorang anak laki-laki yang akan mengangkat derajat orang tua, juga bermanfaat bagi banyak orang.

LAZ Al Azhar Jawa Tengah Salurkan Paket Peralatan Sekolah untuk Anak Yatim

LAZ Al Azhar Jawa Tengah menyalurkan bantuan 40 paket peralatan sekolah untuk anak yatim di Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, Senin (5/9). Penyerahan bingkisan untuk anak yatim ini dihadiri oleh perwakilan dari Kelurahan Ngadirejo, Sunaryo, Kepala Kantor Perwakilan Jawa Tengah, Agus Bangun Prabowo, dan Koordinator Dasamas wilayah Wonogiri, Aynut Dhabit.

Bantuan diberikan sebagai wujud kepedulian terhadap anak yatim untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Selain itu, sebagai bentuk dukungan kesuksesan program Indonesia Gemilang dalam memberdayakan masyarakat baik dari segi ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sosial kemanusiaan.

Agus Bangun Prabowo mengatakan program My Heart for Yatim ini dilakukan untuk mendukung mereka agar terus bersekolah dan memperoleh

kemerdekaannya untuk bercita-cita.

"Penerima manfaat ini adalah keluarga yang ekonominya dari menengah ke bawah. Rata-rata dari mereka sangat membutuhkan peralatan sekolah karena sudah lusuh dan tidak layak untuk digunakan. Jangan sampai di balik keterbatasan ini menghalangi mereka untuk tetap semangat dalam meraih cita-citanya," ungkapnya.

Adapun bantuan diberikan langsung kepada anak yatim yang duduk di

bangku SD dan SMP berupa tas sekolah, buku tulis, pensil, pulpen, penghapus, tipe x, penggaris, dan alat tulis lainnya.

Sunaryo, perwakilan Kelurahan Ngadirejo memberikan apresiasi kepada tim LAZ Al Azhar atas bantuan yang diberikan. Di samping itu, Sunaryo berpesan kepada anak-anak yatim penerima manfaat untuk selalu bersemangat dan rajin belajar sehingga dapat menjadi orang yang sukses di kemudian hari.

Care



Peduli Anak Yatim, LAZ AI Azhar Gelar Khitanan Gratis

Lembaga Amil Zakat (LAZ) AI Azhar menggelar khitanan massal gratis untuk anak yatim dan duaafa di Majelis Taklim Baitul Ma'mur, Kelurahan Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Minggu (11/9).



Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan anak-anak yatim dan duaafa. Selain wajib menurut syariat Islam, dengan khitan anak-anak juga dapat terhindar dari penyakit ISK atau infeksi saluran kemih dan dapat mengurangi risiko demam dan rewel pada anak terus menerus.

Kegiatan pembukaan khitanan gratis turut dihadiri oleh Hadropinakim, selaku tokoh masyarakat, Bambang Hermanto, selaku ketua RT, Dr. Ari, dari Klinik Alobelo, dan Rahmatullah Sidik, selaku Wakil Direktur LAZ AI Azhar.

PROGRAM

MY HEART FOR YATIM

Layanan sepenuh hati bagi peningkatan derajat hidup anak yatim dhuafa dengan layanan "HEART" (Health, Education, Appreciation, Religion and Talent support).

"Program khitan anak-anak yatim dan duaafa dengan penanganan dokter ini, kami sediakan bagi mereka yang terkendala masalah ekonomi, mudah-mudahan menjadi solusi bersama membantu para orang tua dan para wali yatim dalam melaksanakan khitan bagi anak-anaknya," ungkap Rahmatullah Sidik.

Kegiatan berlangsung sejak pagi pukul 07.00 WIB hingga selesai. Terdapat 11 orang anak yatim duaafa dengan rentang usia mulai dari 4 sampai 11 tahun yang mendapatkan manfaat dari khitan gratis. Para peserta khitan hadir langsung dengan didampingi orang tua atau walinya masing-masing.

Menurut Dr. Ari, kegiatan khitan gratis dilakukan untuk membentuk generasi ke depan yang sehat, cerdas, dan juga pemberani.



"Mudah-mudahan kegiatan berlangsung lancar tanpa ada kendala, setiap tindakan dalam kedokteran pasti ada efek samping. Mudah-mudahan efek yang ditimbulkan tidak berarti dan anak-anak sembuh dengan cepat," ujar Dr. Ari dalam sambutannya.

Didampingi orang tua masing-masing, satu persatu anak diantar ke ruang tindakan khitan. Rata-rata anak-anak sudah siap untuk dikhitan, namun ada beberapa yang masih merasa takut saat naik ke meja tindakan.

Setelah proses khitan selesai, setiap anak selanjutnya mengikuti sesi foto penyerahan sertifikat. Selain itu, penerima manfaat ini juga mendapatkan santunan, makanan, dan juga bingkisan dari LAZ AI Azhar. **Care**



Peringati Hari Tani Nasional, LAZ Al Azhar Sulawesi Selatan Borong Dagangan Petani

Dalam rangka memperingati Hari Tani Nasional, LAZ Al Azhar Sulsel memborong dagangan para petani untuk dijual kembali, melalui program Grabakan (Gerakan Berbagi Kebaikan) spesial Hari Tani Nasional.

Program Grabakan Spesial hari Tani ini adalah program berbagi sayuran segar berupa brokoli, bunga kol, bayam, kacang panjang dan sayuran segar lainnya, serta buah berupa buah apel, pir, salak, langsung, yang tentunya diperuntukkan untuk kalangan menengah ke bawah.

Para penerima manfaat program Grabakan ini akan mendapatkan *voucher* seharga Rp.10.000 yang dapat ditukarkan dengan tiga jenis sayur dan satu kilogram buah yang dapat dipilih sesuai keinginan. Pada kegiatan Grabakan kali ini, kebahagiaan tidak hanya dirasakan para petani atau

pedagang, namun juga para pembeli karena dapat membeli kebutuhan dapur dengan harga yang murah.

Dika Lustian, selaku Kepala Kantor Perwakilan Al Azhar Sulawesi Selatan mengatakan kegiatan ini menjadi momen untuk kembali merefleksikan



kepekaan kita terhadap kondisi sebagian petani yang masih berada dalam tahap prasejahtera.

Belum lagi, imbas kenaikan harga BBM yang memengaruhi berbagai sektor, seperti pada sektor pertanian yang berpengaruh secara keseluruhan, dari sisi komponen biaya produksi hingga distribusi yang dikeluarkan petani, dimana hal ini berdampak juga pada nilai jual serta daya beli dan konsumsi masyarakat utamanya kalangan menengah ke bawah.

“Kegiatan Grabakan spesial Hari Tani Nasional ini, kami lakukan selama dua hari mulai tanggal 23-24 September 2022, dengan target penerima manfaat sebanyak 400 Kepala keluarga,” ujarnya.

Firman, salah seorang petani yang terlibat langsung menjual dan membantu tim LAZ Al Azhar turut mengungkapkan rasa bahagiannya.

“Di sini saya belajar sedekah. Bersyukur bisa terlibat menjual langsung,

berinteraksi dengan sesama. Bahagia juga, padahal kami tidak saling kenal, ya. Bukan untungnya juga tapi berkahnya,” ujarnya.

Selain itu, salah seorang penerima manfaat juga berujar, “*Alhamdulillah*, program ini sangat bagus. Pekerjaan saya saat ini belum ada, sementara kerja serabutan karena terkena PHK. *Alhamdulillah*, ini sangat membantu saya dan keluarga. Terima kasih,” ungkap Diswan dengan mata berkaca-kaca.

“*Alhamdulillah* senang, dikasih kepercayaan menjadi penanggung jawab, jadi banyak belajar dan mendapat pengalaman baru. Harapan ke depannya semoga program seperti ini bisa dijalankan lagi dan semoga kegiatan kita ini membawa berkah dan manfaat, baik untuk orang lain maupun bagi lembaga,” ujar Nurliana sebagai penanggung jawab kegiatan.

Program ini adalah langkah awal untuk peduli kepada para petani atau pedagang hasil tani untuk bisa saling



membantu pada langkah-langkah besar di masa yang akan datang. Melihat status Indonesia sebagai negara agraris dan negara maritim tak serta merta membuat para petani dan nelayan sejahtera. Sebaliknya, terdapat banyak petani dan nelayan Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan. **Care**



LAZ Al Azhar Bangun MCK Mushola An Nafi' di Desa Geyer

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi fasilitas mandi, cuci, dan kakus (MCK) yang berada di Mushola An-Nafi' Dukuh Sempol, Desa Geyer, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, LAZ Al Azhar membangun MCK untuk memberi kenyamanan bagi jama' ah masjid dan warga sekitar saat beribadah. Pembangunan MCK sendiri dilakukan dengan gotong royong bersama warga.

PROGRAM
INFRA LINK

Program pengadaan Infrastruktur sebagai pendukung upaya keberdayaan masyarakat dan usaha konservasi lingkungan yang diwujudkan bersama-sama partisipasi seluruh komponen masyarakat, meliputi 5 sektor, yakni, sarana ibadah, sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana kesejahteraan, dan konservasi lingkungan.

Mushola An-Nafi', awalnya berdiri di atas gunung sehingga warga harus menempuh jarak satu kilometer untuk pergi ke mushola. Atas dasar keprihatinan tersebut maka warga menggunakan mushola milik seorang warga yang jaraknya tidak terlalu jauh dan mudah untuk dijangkau dari jalan utama. Berdiri di atas lahan wakaf, diharapkan masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat.

Mushola An-Nafi' sendiri pernah dibangun MCK tetapi longsor akibat tanah kering dan kontur tanah tidak stabil. Pada akhirnya, LAZ Al Azhar

dibantu masyarakat Dukuh Sempol yang mayoritas berprofesi petani kayu untuk membangun MCK.

Suwarno, selaku Ketua RT Dukuh Sempol mewakili warga Dukuh Sempol mengucapkan rasa terima kasih kepada muzaki LAZ Al Azhar atas bantuan pembangunan MCK di Mushola An-Nafi'. Berkat hadirnya MCK warga mulai meramaikan mushola dengan berbagai kegiatan ibadah.

"Alhamdulillah, warga merasa senang sekali karena sejak pertama kali berdiri jarang sekali menggunakan mushola ini. Karena terkendala tidak ada tempat

bersuci. Jadi warga di sini harus bersuci di rumah dan sewaktu-waktu ketika batal harus kembali ke rumah, sekarang mereka punya MCK baru di mushola jadi tidak khawatir lagi," ujarnya.

Agus, Amil LAZ Al Azhar Jawa Tengah mengatakan program pembangunan MCK dapat terlaksana dengan lancar dan resmi dipakai warga.

"Untuk selanjutnya, bisa diteruskan kembali dengan merenovasi bangunan mushola karena membutuhkan perbaikan di bagian atap. Sebab, atap mushola berupa kayu lama dan sudah mulai rapuh," tambahnya. **Care**





Sukseskan Program Ekonomi Kreatif, Ibu-Ibu Dusun Laharpang Ikuti Pelatihan *Ecoprint*

Pelatihan *ecoprint* atau teknik eksplorasi cetak pada kain menggunakan bahan dasar tumbuhan digelar bersama ibu-ibu Dusun Laharpang, Puncu, Kediri, Jawa Timur, Minggu, (18/9). Hal ini bertujuan untuk menyukseskan program pemberdayaan ekonomi kreatif yang dapat dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan potensi alam dan manusia yang ada di masing-masing daerah.



Kegiatan yang diikuti oleh 12 peserta ini, dimulai dengan mempelajari teknik membuat pola dan memberi warna pada sebuah kain menggunakan bahan alami yang ramah lingkungan seperti bunga, daun, batang, dan akar. Teknik membatik dengan *ecoprint* sendiri menjadi tren di beberapa tahun belakangan. Selain ramah lingkungan *ecoprint* juga memiliki nilai jual yang tinggi karena memiliki motif yang unik dan beragam.

Aris, Amil LAZ Al Azhar Jawa Timur mengatakan kegiatan pelatihan *ecoprint* ini bertujuan agar ibu-ibu Dusun Laharpang mendapat keterampilan lain yang bisa meningkatkan kreativitas dengan memanfaatkan daun dan bunga yang ada di lingkungan desa.

“Semoga hasil dari *ecoprint* ini dapat dijual dengan harga yang bervariasi sesuai dengan kain dan motif yang dihasilkan. Tentunya ini dapat menjadi salah satu mata pencaharian baru selain bertani,” ungkapnya.

Adapun langkah pembuatan *ecoprint* dilakukan dengan menyiapkan kain dua lembar yaitu pertama untuk kain utama (KU) dan kedua sebagai kain blacu (KB). KU direndam tiga kali dengan bahan yang berbeda dan diakhiri dengan direndam pewarna alami selama semalaman atau minimal lima jam sebelum proses *ecoprint*.

Setelah itu proses menempatkan daun di atas KU dan ditutup menggunakan KB yang telah direndam dengan larutan tunjung. Proses berikutnya dililitkan dengan tali dan dikukus selama dua jam. Proses terakhir kain yang sudah

dikukus diangin-anginkan selama 1 minggu agar warnanya bertahan lama.

Khoiro, salah satu peserta pelatihan *ecoprint* begitu antusias saat mengikuti kegiatan tersebut. Menurutnya, para peserta awalnya tidak mengetahui apa itu *ecoprint*, tetapi setelah mereka melakukan praktek dan melihat hasilnya, mereka merasa bahagia dan bangga dapat mengikuti pelatihan tersebut.

“*Seneng banget* mbak program *ecoprint* diadakan di sini, ini pertama kalinya. Dulu saya tahunya cuma sekilas-sekilas dari *youtube*, sekarang jadi bisa *praktek beneran* dan tahu ilmunya lagi. *Alhamdulillah*, mudah-mudahan ada kelas lanjutan lagi buat program *ecoprint* ini,” ungkap Khoiro.

Care



Mbah Tukiman, Tinggal Sebatang Kara di Rumah Hampir Roboh, Mimpikan Miliki Hunian yang Layak

LAZ Al Azhar Yogyakarta bersama komunitas Gerakan Pemuda Peduli Bantul, mengadakan kegiatan bedah rumah Mbah Tukiman (78) di Dusun Tegal Lawas, Desa Jatimulyo, Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, Senin, (29/8).

Mbah Tukiman terpaksa menempati rumah yang sudah lapuk dan hampir roboh karena tidak ada lagi tempat untuk dirinya berteduh dan menghabiskan masa tuanya. Di tempat yang jauh dari kata layak ini, Mbah Tukiman hidup sebatang kara tidak ada sanak saudara dan hanya mengharapkan bantuan dari warga sekitar.

Berkat kerja sama LAZ Al Azhar Perwakilan Yogyakarta dan warga sekitar yang terkumpul dalam kelompok Generasi Muda Peduli Bantul, Mbah Tukiman mendapatkan hunian yang layak, terdapat kamar tidur, kamar mandi, dan ruang lainnya. Selain itu, saat

ini posisi rumah Mbah Tukiman menjadi semakin dekat dengan warga sekitar dan mushola.

Yatno, selaku warga di Dusun Tegal Lawas mengatakan sangat berterima kasih kepada LAZ Al Azhar berkat bantuan untuk membedah rumah Mbah Tukiman.

“Rumah yang sebelumnya memang sangat tidak layak kami selaku warga juga merasa kasihan. *Alhamdulillah*, berkat dukungan dari LAZ Al Azhar dan warga sekitar, sekarang Mbah Tukiman bisa dapat rumah yang layak huni seperti warga yang lainnya,” Ujar Yatno, saat sedang melakukan kegiatan gotong royong membedah rumah Mbah

Tukiman.

Sementara itu, Mohlas Madani selaku Kepala Kantor Perwakilan LAZ Al Azhar Yogyakarta mengatakan sangat bersyukur bisa membantu kehidupan Mbah Tukiman.

“Saya sangat senang LAZ Al Azhar Yogyakarta bisa membantu Mbah Tukiman. Kini rumahnya terhindar dari bocor—yang bahkan akan roboh saat itu. Terima kasih untuk para muzaki, masyarakat, dan Gerakan Pemuda Peduli Bantul yang telah bergotong royong menghadirkan kebahagiaan untuk membedah rumah Mbah Tukiman menjadi lebih nyaman,” ungkap Mohlas.

Care

BALAI CAHAYA DUSUN BANDARAYA JADI PUSAT PENYULUHAN KESEHATAN

Balai Cahaya di Dusun Bandaraya, Desa Sokop, Kepulauan Meranti, Riau, dimanfaatkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti untuk melakukan penyuluhan kesehatan sekaligus pemberian obat cacing yang dipimpin oleh Ibu Rusnawati A.md Keb, Sabtu (10/9).



Pada kegiatan penyuluhan ini disampaikan tentang pentingnya meningkatkan pengetahuan ibu akan pentingnya imunisasi pada bayi, pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI dan gizi seimbang pada bayi dan balita, pengetahuan ibu dalam memantau pertumbuhan, dan

perkembangan balita. *Alhamdulillah*, program sinergi Desa Cahaya antara LAZ Al Azhar dan YBM PLN mampu memberikan manfaat yang luas untuk masyarakat. Balai Cahaya mampu menjadi tempat interaksi masyarakat sesuai dengan yang diharapkan.

Care

SINERGI LAZ AL AZHAR DAN MAJELIS TELKOMSEL TAQWA (MTT) GELAR KEGIATAN KHITANAN MASSAL

LAZ Al Azhar dan Majelis Telkomsel Taqwa (MTT) menggelar kegiatan khitanan massal di dua lokasi berbeda, yakni di Masjid Annuriyah Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara, Kabupaten Bogor dan Kampung Harapan Baru, Cikarang Kota, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi.

Terdapat 24 orang yatim dan duafa yang menjadi penerima manfaat dari kegiatan ini. Anak-anak yatim tersebut, terlihat senang karena mereka sudah dikhitkan secara gratis. Meski rasa tegang dan sakit harus mereka lalui terlebih dahulu, tetapi akhirnya mereka bisa pulang dengan ceria. Sebab, setelah dikhitkan anak-anak menerima santunan berupa bingkisan, alat tulis

sekolah dan sertifikat dari tim LAZ Al Azhar untuk memberikan semangat kepada mereka.

Hadirnya kegiatan ini disambut baik oleh para tokoh setempat, juga manfaatnya sangat dirasakan oleh orang tua yatim dan duafa. "Terima kasih telah diselenggarakannya kegiatan di lingkungan kami, sangat bermanfaat dan meringankan orang tua



yatim dan duafa yang rata-rata hidup dalam ekonomi lemah, mudah-mudahan MTT dan LAZ Al Azhar terus maju menebar manfaat untuk umat", ujar KH. Sopiyan Sauri. **Care**

SANTRI RGI ANGKATAN KE-27 DAN KREASI SENI "THE AMAZING YOUTH EXPLOSION"

Momen terbaik Kreasi Seni santri Rumah Gemilang Indonesia (RGI) angkatan ke-27 dengan tema "*The Amazing Youth Explosion*" dihadiri langsung oleh Rahmatullah Sidik, Wakil Direktur LAZ Al Azhar, Faridun Nidhom, Manajer RGI, Instruktur RGI, dan 101 santri RGI kampus Depok dan kampus Sentra Primer.

Kegiatan Kreasi Seni Santri ini dilaksanakan setiap 2 bulan sekali ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan santri agar lebih dekat dengan Allah SWT, muhasabah, meningkatkan kreativitas, dan percaya diri santri.

Menurut Abdul Qodir Radiansyah, selaku ketua panitia, dengan adanya kegiatan ini berharap bisa menumbuhkan

kekompakkan santri.

"Semoga dengan diadakannya kegiatan Kreasi Seni santri ini, para santri di RGI memiliki jiwa seni dan mampu menggapai ridho ilahi dan juga harapannya bisa menyatukan perbedaan dan menciptakan perubahan menuju kebaikan," ungkapnya.

Care





Oleh: O. Solihin
Instruktur Menulis Kreatif
Rumah Gemilang Indonesia
Kampus Depok
dan Sentra Primer

DUNIA SEMENTARA, AKHIRAT SELAMANYA

Banyak orang yang semangatnya menyala-nyala saat mengejar dunia, tetapi mendadak padam saat diminta mengejar akhirat. *Why?* Entahlah. Namun, bisa terjadi karena lemah iman dan takwa. Kata Imam Ibnu Jauzi, "Giliran mencari dunia, badan Anda sehat-sehat. Giliran mencari akhirat, tiba-tiba Anda sakit."

Pada lain kesempatan, Imam Ibnul Jauzi rahimahullah juga berkata, "Termasuk perkara mengherankan yang aku saksikan pada diriku dan pada manusia seluruhnya adalah kecenderungan diri untuk lalai dari (akhirat) yang ada di hadapan kita. Padahal, telah diketahui bahwa umur ini sangatlah pendek, sementara bertambahnya pahala di akhirat sana adalah sekadar amalan hamba di dunia ini." (dalam Shaidul Khatir, hlm. 332)

Benar bahwa dunia itu fana. Sementara. Ini banyak yang tahu. Anda juga jika ada yang tanya soal itu bisa jawab. Anehnya, meski sudah tahu bahwa dunia itu fana, tetapi banyak di antara kita yang tetap terpesona dan mencari kebahagiaan untuknya. Berharap bahwa banyak harta, banyak anak, banyak kekayaan, memiliki jabatan dan kekuasaan, dan hal duniawi lainnya bisa memberikan kebahagiaan selamanya. Padahal tidak. Ini lebih karena terpukau jadi lupa diri. Tahu, tetapi jadi lupa diri. Waspada.

Akhirat selamanya alias kekal juga sepertinya sudah banyak yang tahu dan sadar. Iya. Sudah sering dijejali dengan ceramah dan informasi seputar itu. Yakin akhirat itu abadi, tetapi ajaibnya banyak pula yang memandang dengan sebelah mata. Shalat diulur-ulur alias ditunda-tunda waktunya karena lebih mementingkan urusan dunia. Berat memang, apalagi jika ada pekerjaan yang belum selesai tetapi *keburu* azan waktu shalat *fardhu*. Galau, antara melanjutkan kerjaan dan itu berarti *cuan*, dengan shalat yang jelas kewajiban. Bagi yang imannya kuat, jelas bakal *ngincer* pahala shalat berjamaah di masjid dengan bergegas menuju masjid. Jika tak kuat, ya meneruskan urusan pekerjaan. Dunia lagi yang dipikirkan. *Astaghfirullah*.

Jika mengejar dunia terlampau serius sehingga menjadi lalai, itu bisa membuat hati gelisah. Al Imam Ibnul Qayyim al-Jauziyyah rahimahullah berkata,

"Kegelisahan, keresahan, dan kesedihan datang dari dua hal: Pertama, menginginkan dan berambisi terhadap dunia. Kedua, kurangnya melakukan amal kebaikan dan ketaatan." (dalam 'Uddatus Shabirin, hlm. 258)

Sepertinya kita perlu juga mendapatkan nasihat dari ulama tentang dunia. Dunia boleh saja dikejar untuk diraih, tetapi seperlunya saja. Selain itu, yang terpenting jangan melupakan akhirat. Lalu bagaimana caranya?

Ada nasihat dari Imam al-Hasan al-Bashri rahimahullah yang berkata, "Barang siapa mengenal Rabb-nya maka ia akan mencintai-Nya. Dan barang siapa mengetahui (hakikat) dunia, maka ia akan zuhud terhadapnya." (dalam Mukhtashar Minhajul Qashidin, hlm. 314)

Banyak di antara kita yang sudah sangat tahu bahwa dunia itu fana tetapi malah mengejarnya hingga melupakan akhirat. Banyak juga yang tahu bahwa akhirat itu abadi, tetapi sering tak semangat untuk

meraihnya. Menyedihkan.

Indahnya nasihat dari Salamah bin Dinar rahimahullah, beliau berkata, "Ada dua perkara yang jika engkau lakukan, engkau akan meraih kebaikan dunia dan akhirat: Engkau melakukan sesuatu yang tidak engkau sukai jika Allah mencintainya, dan Engkau meninggalkan sesuatu yang engkau sukai jika Allah membencinya." (dalam al-Ma'rifah wat Tarikh, jilid 1, hlm. 381)

Bagi para remaja, termasuk para santri di Rumah Gemilang Indonesia, jika diajukan pertanyaan apakah masih suka main *game*? Sepertinya banyak yang suka, apalagi di masa remaja yang emang sedang senang-senang main dan cari hiburan. Namun, apakah itu disukai Allah *Ta'ala*? Saya jadi ingat saat membahas kajian di Kitab Ta'limul Muta'allim, bab tentang giat, rajin, dan semangat. Nah, dalam bab tersebut mengutip hadits Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, "Sungguh, Allah Ta'ala menyukai perkara-perkara yang luhur (mulia) dan membenci perkara-perkara yang hina". Hadits ini ada penjelasannya dalam al-Jami' ash-Shaghir karya Imam as-Suyuthi.

Pembahasan ini memang terkait motivasi bagi para penuntut ilmu agar memiliki kesungguhan dan cita-cita tinggi dalam meraih ilmu. Anjuran sering bangun malam hari dan mengurangi makan. Sebab, mencari ilmu juga harus punya tujuan, yakni untuk menggapai keridhaan Allah Ta'ala, yang kebbaikannya bisa kita dapatkan untuk dunia dan sekaligus akhirat.

Meraih surga

Tujuan mulia seorang muslim adalah meraih surga. Berharap rahmat dan ampunan Allah Ta'ala agar bisa meraih surga tersebut. Itu sebabnya, tetaplah dalam ketaatan kepada-Nya dalam menjalankan segala perintah-Nya, dan juga meninggalkan larangan-Nya. Sebab, ketaatan yang akan menghantarkan kepada rahmat Allah Ta'ala. Maka, amal shalih yang kita kerjakan karena ikhlas semata mengharap keridhaan Allah akan bisa menembus rahmat dan ampunan Allah Ta'ala. Maka, berhati-hatilah dalam perjalanan di dunia ini. Jangan sampai salah jalan.

Imam Ibnul Qayyim al-Jauziyyah rahimahullah menuturkan, "Sejak manusia dilahirkan, mereka akan memulai perjalanannya. Perjalanan ini tidak ada ujungnya melainkan kepada surga atau neraka. Orang yang memahami hal ini pasti menyadari bahwa safar adalah sesuatu yang penuh kesulitan dan menghadapi paparan risiko berbahaya." (dalam al-Fawa'id, hlm. 165)

Surga yang ingin kita raih. Maka, luruskan niat dan maksimalkan ikhtiar. Jangan setengah hati. Kita berlomba dengan waktu yang terus berjalan dan datangnya ajal (yang dirahasiakan). Itu sebabnya, tetaplah dalam keimanan dan ketaatan kepada Allah Ta'ala. Jangan lengah. Duh, saya juga beban jadinya nih. Khawatir cuma bisa nyuruh-nyuruh melalui tulisan, tetapi saya malah lalai. *Naudzubillahi min dzaik*. Kita saling mendoakan untuk kebaikan kita semua. Agar bisa bersabar atas segala ujian dan cobaan

di dunia ini. Sebab, fokus kita adalah menggapai kebahagiaan di kehidupan akhirat, yakni mendapatkan surga. Jadi, jika ada yang bertanya, "Apa yang Anda cari?" Ini jawabannya: surga.

Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani rahimahullah berkata, "Allah menyiapkan bagi hamba-hamba-Nya yang beriman, kedudukan di negeri kemuliaan-Nya, yang tidak bisa dicapai oleh amal-amal mereka. Itu sebabnya, Dia menetapkan sebab-sebab berupa ujian dan cobaan bagi mereka agar mereka bisa mencapai kedudukan itu." (dalam Fathul Bari, jilid 7, hlm. 433)

Oya, ada kabar gembira. Jika kita ingin meraih surga, maka raihlah ilmu. Semangatlah dalam mencari ilmu. Jangan *kasih kendor*.

Hadits dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "*Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.*" (HR Muslim, no. 2699)

Ibnu Rajab al-Hambali rahimahullah berkata, "Seharusnya setiap penuntut ilmu berusaha untuk meraih manfaat dari ilmu *diin*. Karena ilmu itu akan mengantarkan pada Allah dan mempelajari ilmu adalah jalan yang paling singkat menghadap-Nya."

Semoga kita menjadi hamba Allah Ta'ala yang ikhlas dan semangat meraih akhirat. Dunia seperlunya, akhirat totalitas diupayakan.

Care

PENERIMAAN BULAN AGUSTUS 2022

No	Sumber Dana	Jumlah
1	Zakat Maal	639.033.165
2	Zakat Fitrah	0
3	Infak Khusus	303.532.841
4	Infak Umum	219.713.357
5	Bagi Hasil Bank	563.705
6	Kemanusiaan	0
7	Wakaf	93.298.606
9	Fidyah	0
10	Kurban	168.850.000
11	Jasa Giro	61.658
TOTAL		1.425.053.332

PENYALURAN BULAN AGUSTUS 2022

No	Tujuan Dana Program	Jumlah
1	Layanan Mustahik	763.609.458
2	Akomodasi Layanan & Sosialisasi UPJ	38.982.600
3	Beastudi Pendidikan	5.560.000
4	BPU	0
5	Bantuan Karitas Dakwah	0
6	Pemberdayaan	318.402.200
7	Rumah Gemilang Indonesia	580.955.353
8	Fisabilillah Lainnya	53.951.111
9	Penyaluran Infaq Khusus	217.780.100
10	Penyaluran Infak Kemanusiaan	0
11	Penyaluran Infak Umum	275.026.642
12	Penyaluran Zakat Fitrah	59.233.200
13	Penyaluran Fidyah	575.000
14	Penyaluran Kurban	944.153.700
15	Penyaluran Wakaf Tunai	155.726.000
Sub Total Biaya Program		3.413.955.364
Operasional dan ADM Lembaga:		
19	Amil	324.046.665
20	Operasional	306.422.766
21	Administrasi Perbankan	2.774.312
Sub Total Biaya Operasional dan Administrasi		633.243.743
TOTAL		4.047.199.108

Rekening Donasi



005 8340 324
005 8340 340
005 8340 332

Zakat
Infak
Kemanusiaan



86 0000 104000
86 0000 103800

Zakat
Infak



097 100 1666
097 100 1313
097 100 1828

Zakat
Infak
Kemanusiaan



070 303 1011
070 303 6691

Zakat
Infak



2741 000 345

Zakat



7000 193 188
7000 192 958
7000 192 826

Zakat
Infak
Kemanusiaan



384 000 1091

Zakat



100 000 3589
100 000 3597
100 000 3605

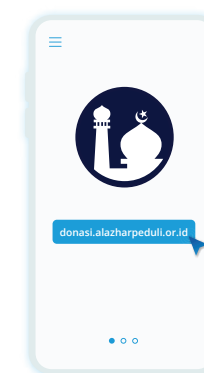
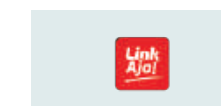
Zakat
Infak
Kemanusiaan



126 000 711 1130
126 000 711 1122
126 000 711 1114

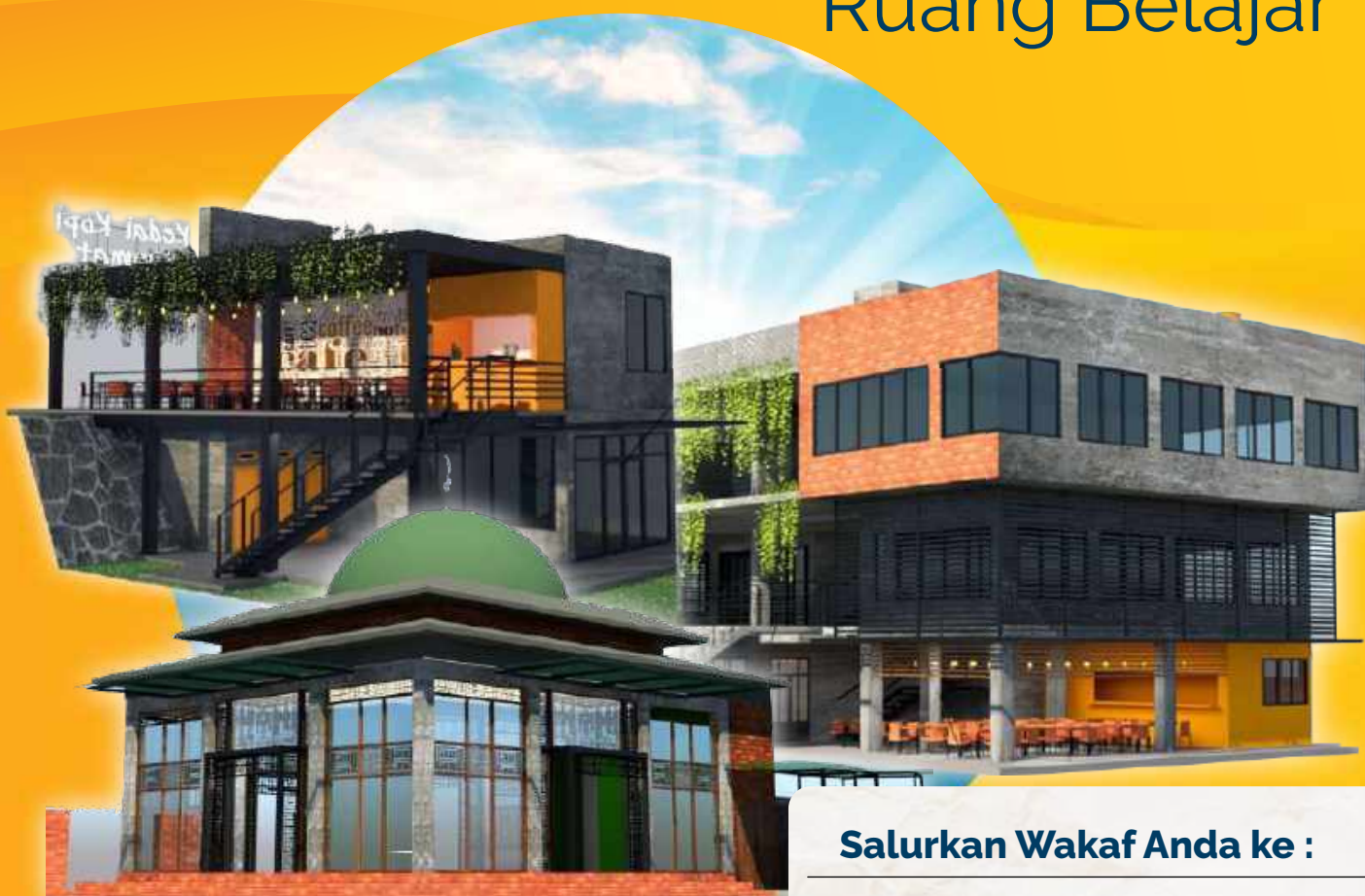
Zakat
Infak
Kemanusiaan

Kemudahan donasi digital
LAZ Al Azhar :



Rekening a.n YPI Al Azhar |Konfirmasi transfer melalui
WA 0812-1225-4587 atau DM Instagram @lazalazhar

Wakaf Produktif **The Pamijahan Eduspace** Asrama dan Ruang Belajar



Salurkan Wakaf Anda ke :



: 0036 3496 4005



: 070 301 466 3



: 126 000 711 115 5

The Pamijahan Eduspace hadir sebagai solusi menghadirkan layanan pendidikan vokasi bahasa asing (Kampung Inggris) yang dipadukan dengan konsep *Camping* dan beragam fasilitas lain.

Rekening a.n YPI Al Azhar | Konfirmasi Transfer, WA **0858 9028 1080** atau DM Instagram **@wakafalazhar.id**

www.wakafalazhar.com

Bayar zakat semudah belanja *online* dengan gotagihan



alazharpeduli.or.id